

***BUSHU'S UNDERSTANDING OF STUDENT OF THE 2019
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
RIAU UNIVERSITY***

Zilan Zailila¹, Arza Aibonotika², Merri Silvia Basri³

Email : zilan.zailila5103@student.unri.ac.id¹, aibonotikas@yahoo.co.id , merrisilviabasri@gmail.com³,
Phone number : 082213430115

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Departement
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *One of the difficulties when learning Japanese is when students are faced with kanji. Japanese learners struggle because of the large number of students, the variety of reading ways, etc. Kanji is basically a symbol of meaning. Bushu or radical is the basic character of kanji that shows meaning . Therefore , in this study, it will be seen how students understand bushu. This study uses a quantitative descriptive method. Using a test instrument that is used to determine the level of understanding of bushu in interpreting kanji in Japanese Language Eduaction students, the result show that the average bushu understanding of respondents is 77,79 which indicates that respondents have a good understanding of bushu.*

Key Word: *Bushu, Kanji*

**PEMAHAMAN BUSHU MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGGKATAN
2019 UNIVERSITAS RIAU**

Zilan Zailila¹, Arza Aibonotika², Merri Silvia Basri³

Email : zilan.zailila5103@student.unri.ac.id¹, aibonotikas@yahoo.co.id, merrisilviabasri@gmail.com³,
Phone Number : 082213430115

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Salah satu kesulitan saat mempelajari bahasa Jepang adalah pada saat pembelajar dihadapkan pada *kanji*. Para pembelajar bahasa Jepang kesulitan dikarenakan jumlahnya yang banyak, cara baca yang beragam, dll. *Kanji* pada dasarnya adalah simbol makna. *Bushu* merupakan karakter dasar dari *kanji* yang menunjukkan makna. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilihat bagaimana pemahaman *bushu* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menggunakan instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman *bushu* dalam menafsirkan *kanji* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2019. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman *bushu* responden adalah 77,79 yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik terhadap *bushu*.

Kata Kunci: *Bushu, Kanji*.

PENDAHULUAN

Kesulitan dalam mempelajari bahasa asing merupakan hal yang wajar, baik itu kesulitan dalam mempelajari tata bahasa, kosakata, maupun pengucapannya. Dalam mempelajari bahasa Jepang salah satu kesulitannya ialah saat pembelajar dihadapkan pada huruf. Bahasa Jepang menggunakan tiga huruf pokok dalam penulisannya, yaitu huruf *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Ketiga huruf ini merupakan salah satu ciri khas dari bahasa Jepang. Namun pada situasi tertentu digunakan juga huruf latin, dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *romaji*. Menurut Sutedi (2009 :7) bahasa Jepang kaya dengan huruf namun miskin dengan bunyi, kemudian adanya konsonan rangkap bunyi vokal yang dipanjangkan sampai dua ketukan, dan adanya aksen yang semuanya berfungsi sebagai pembeda arti, serta adanya 3 huruf yang digunakan. Oleh karena itu, dalam penulisan bahasa Jepang, ketiga jenis huruf tersebut digunakan secara bersamaan, karena huruf-huruf tersebut memiliki fungsi masing-masing.

Para pembelajar yang mempelajari bahasa Jepang cenderung mengalami kesulitan saat mempelajari huruf *kanji*, saat dihadapkan pada huruf *hiragana* dan *katakana* dirasa tidak mengalami kesulitan. Kesulitan mempelajari *kanji* khususnya dialami oleh pembelajar yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji* seperti Indonesia, yang mana biasa menggunakan alphabet dalam penulisannya. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:56) *kanji* adalah huruf yang sulit bagi para pembelajar bahasa Jepang terutama bagi pembelajar yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji*.

Kesulitan-kesulitan pembelajar saat mempelajari *kanji* dapat dilihat dari penelitian Ulambayar (2005) Ulambayar melakukan penelitian terhadap mahasiswa pembelajar bahasa Jepang berbahasa ibu bahasa Mongol dari *Mongolian University of Science and Technology*. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa kesulitan antara lain adalah (1) Banyaknya cara baca sebuah *kanji*. (2) Menulis *kanji* seperti banyaknya goresan, urutan menulis *kanji*. (3) Banyak *kanji* yang bentuknya mirip. (4) Cepat lupa karena jarang dipakai. (5) Kesulitan dalam menghafal *kanji*. (6) Tidak tahu cara menghafal *kanji*. (7) Jumlah *kanji* yang banyak.

Menurut Kano (1993) *kanji* dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu berdasarkan bentuk, bunyi, arti, serta penggunaannya. Keempat hal ini merupakan kunci yang memudahkan untuk mempelajari *kanji* bagi pembelajar bahasa Jepang. Berdasarkan pengelompokkan tersebut *bushu* termasuk pada pengelompokkan *kanji* berdasarkan bentuknya.

Menurut pendapat Hamanishi dalam Renariah (2004:4), apabila kita mengetahui arti *bushu* dan menyatukan dengan bagian-bagian yang lain maka akan dapat mengarahkan dan memahami arti keseluruhan *kanji*. Burhanuddin Alim (2014:10) menyatakan *bushu* adalah huruf yang berfungsi sebagai akar atau dasar dari mana huruf-huruf lain dibentuk. *Bushu* terbagi menjadi tujuh kelompok berdasarkan letaknya yaitu *hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *tare*, *nyoo*, dan *kamae*.

Kanji adalah karakter dasar bahasa Cina yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk penulisan kata dasar. Maka untuk memahami makna suatu *kanji* kita harus menganalisis karakter dasarnya, yaitu *bushu*. *Bushu* dapat kita temui di dalam kamus *kanji*. Oleh karena itu penulis fokus untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pemahaman *bushu* terhadap kemampuan memahami makna *kanji*. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2019 Universitas Riau untuk dijadikan objek penelitian karena berdasarkan pernyataan dosen pengampu mata kuliah *kanji* pada mahasiswa semester 5,

mereka tidak diajarkan mengenai *bushu* karena lebih memfokuskan pada penulisan *kanji*.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Lavita Yulia tahun 2018 pemahaman *bushu* mempunyai hubungan yang kuat antara pemahaman *bushu* terhadap kemampuan memahami makna *kanji*. Oleh permasalahan ini akan diteliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pemahaman *Bushu* Terhadap Kemampuan Memahami Makna *Kanji* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2019”**

Kanji

Kanji merupakan huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang yang berasal dari Cina, *kanji* mulai masuk ke Jepang sekitar abad ke 4-5 Masehi. Tulisan bahasa Jepang yang sekarang merupakan pengembangan dari huruf *kanji*.

Kanji adalah salah satu jenis huruf yang dipergunakan dalam bahasa Jepang dan mempunyai ciri tersendiri terutama dalam cara baca dan cara penulisannya. Oleh karena itu, *kanji* sering disebut sebagai huruf yang sangat rumit dan sukar untuk dipelajari, namun demikian *kanji* merupakan salah satu huruf yang sangat penting dalam bahasa Jepang karena setiap huruf menyatakan arti. Di dalam bahasa Jepang kaya sekali akan kosa kata yang memiliki ucapan yang sama, tetapi dengan adanya *kanji* maka kesalahan pahaman pengertian dapat dihindari.

Kanji mempunyai beberapa karakteristik antara lain :

1. Cara Baca *Kanji*

Kanji mempunyai dua cara baca dalam penggunaannya yaitu cara baca *onyomi* (cara baca dalam bahasa Cina) dan cara baca *kunyomi* (cara baca dalam bahasa Jepang).

2. *Hitsujun*

Urutan penulisan huruf *kanji* disebut dengan *hitsujun*. Penulisan huruf *kanji* harus sesuai dengan urutan aturan penulisannya.

3. *Kakusuu*

Kanji terdiri dari goresan-goresan yang membentuknya. Goresan-goresan pembentuk *kanji* ini disebut dengan *kakusuu*.

4. *Rikusho* (pembentukan serta pemakaian huruf *kanji*)

Rikusho adalah asal-usul sebuah *kanji* yang dilihat dari segi pembentukan serta pemakaiannya. Cara pembentukan sebuah *kanji* ada 4 yaitu *shookei*, *shiji*, *kai'i*, *keisei*, dan cara pemakaian *kanji* ada 2 yaitu *tenchuu* dan *kasha* (*Nihongo Khooshi Tokuhon Henshuubu* dalam Dahidi & Sudjianto, 2009:58).

5. *Bushu*

Setiap *kanji* memiliki komponen utama pembentuk *kanji*, yang dikenal dengan sebutan 部首 (*bushu*). *Bushu* adalah “kunci” untuk mengetahui dan memahami makna dasar suatu *kanji*. Dalam kamus *kanji* (*Kanwa Jiten*) terdapat 236 macam *bushu*, tetapi yang digunakan sehari-hari hanya 68 macam *bushu* yang terdiri dari tujuh kelompok berdasarkan letak dan posisinya, yaitu *hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *tare*, *nyou* dan *kamae*.

Pembelajaran *kanji*

Berdasarkan buku keluaran *Japan Foundation* (2011:38) yang berjudul *Moji Goi Wo Oshieru* (文字語彙を教える) dikatakan ada beberapa hal yang harus disiapkan ketika akan mengajar *kanji*, yaitu:

a. Level pembelajar

Kita harus mengetahui level dari pembelajar yang akan belajar *kanji*, apakah mereka berada di level dasar (*Shokyuu*), level menengah (*chuukyuu*) atau berada di level atas (*jookyuu*).

b. Apa yang akan digunakan

Maksudnya apa yang kita gunakan saat mengajarkan *kanji*. Misalnya, bahan ajar yang tersedia secara komersial untuk belajar *kanji*, bahan ajar buatan dari lembaga, bahan tambahan sebagai pelengkap bahan utama dalam belajar *kanji*, bahan ajar yang dibuat sendiri dan sebagainya.

c. Apa yang akan diajarkan

Misalnya pengajar akan mengajarkan *hitsujun* (urutan penulisan *kanji*), *kakusuu* (cara penulisan *kanji*), pola *kanji*, *bushu* (radikal), *onpu* (simbol fonetik), *jigen* (pengucapan), *yomikata* (cara baca *kanji*) dalam satu bagian atau keseluruhan, kosakata *kanji* dan sebagainya.

d. Cara mengajar

Misalnya menjelaskan *kanji* yang akan diajarkan satu per satu, memberikan latihan kepada pembelajar seperti membaca atau menulis *kanji*, meminta pembelajar menulis kalimat dengan menggunakan *kanji*, memberikan kuis, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan untuk mencapai penyelesaian masalah, yaitu:

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi tes mengenai pemahaman *bushu*. Jenis tes dari tes pemahaman *bushu* ini adalah tes menentukan *bushu* dari *kanji*, mencocokkan *bushu* dengan *onpunya*, dan megartikan *bushu* dalam bahasa Indonesia.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang berjumlah 34 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimanakah pemahaman mahasiswa Pendidikan bahasa Jepang angkatan 2019 terhadap bentuk dan makna *bushu* menggunakan , metode deskriptif dengan langkah-langkah :

1. Mengoreksi hasil tes yang telah diujikan terhadap responden.
2. Menghitung rata-rata hasil tes.
3. Mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan hasil tes yang telah diujikan.

Rumus yang digunakan untuk mengolah hasil tes yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah frekuensi

n : Jumlah total responden sumber (Hariyadi, 2009)

Dari hasil tes yang sudah diolah menggunakan rumus di atas maka pemahaman *bushu* pada mahasiswa akan bisa dilihat dan disimpulkan menggunakan kriteria interpretasi skor.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Skor	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
20%-40%	Lemah
40%-60%	Cukup
60%-80%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

Riduwan (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan tiap butir kuisisioner valid untuk digunakan dalam penelitian. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Pada kasus ini besarnya *r* tabel adalah 0,339, jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai *r* positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,403	0,339	Valid
Soal 2	0,544	0,339	Valid
Soal 3	-0,046	0,339	Tidak Valid
Soal 4	0,570	0,339	Valid
Soal 5	0,347	0,339	Valid
Soal 6	0,656	0,339	Valid
Soal 7	0,442	0,339	Valid
Soal 8	0,642	0,339	Valid
Soal 9	0,398	0,339	Valid
Soal 10	0,458	0,339	Valid
Soal 11	0,347	0,339	Valid
Soal 12	0,443	0,339	Valid
Soal 13	0,398	0,339	Valid
Soal 14	0,397	0,339	Valid
Soal 15	0,305	0,339	Tidak Valid

2. Hasil Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah, instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai realibilitas :

No	Nilai Realibilitas	Interprestasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat Reliabilitas Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat Reliabilitas Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2016: 239)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tes pemahaman *bushu* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,604, berdasarkan tabel di atas interpretasi dari nilai reliabilitas instrumen tes pemahaman *bushu* tersebut mempunyai derajat reliabilitas yang tinggi.

Hasil Tes Pemahaman *Bushu*

Hasil perolehan tes digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu, bagaimana pemahaman *bushu* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau tahun 2019. Pada tes ini terdapat tiga item soal yaitu menentukan *bushu* dari sebuah *kanji*, mencocokkan *bushu kanji* dengan *onpunya*, dan menentukan

arti *bushu kanji* dalam bahasa Indonesia. Hasil tes pemahaman *bushu* dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

No.	Responden	Nilai
1	Responden 1	86
2	Responden 2	60
3	Responden 3	53
4	Responden 4	86
5	Responden 5	93
6	Responden 6	40
7	Responden 7	100
8	Responden 8	67
9	Responden 9	93
10	Responden 10	80
11	Responden 11	60
12	Responden 12	93
13	Responden 13	80
14	Responden 14	93
15	Responden 15	80
16	Responden 16	53
17	Responden 17	86
18	Responden 18	67
19	Responden 19	80
20	Responden 20	93
21	Responden 21	80
22	Responden 22	73
23	Responden 23	60
24	Responden 24	86
25	Responden 25	100
26	Responden 26	86
27	Responden 27	46
28	Responden 28	86
29	Responden 29	80
30	Responden 30	86
31	Responden 31	73
32	Responden 32	86
33	Responden 33	100
34	Responden 34	60
Rata-rata		77,79

Indeks interpretasi skor

Rentang Skor	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
20%-40%	Lemah
40%-60%	Cukup
60%-80%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2011: 15)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil tes pemahaman *bushu* adalah 77,79. Berdasarkan kriteria interpretasi skor pada tabel 4.4 diketahui bahwa pemahaman *bushu* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2019 termasuk pada kategori kuat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan: Pemahaman *bushu* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang berdasarkan tes pemahaman *bushu* yang terdiri dari 15 soal telah diberikan kepada responden didapat nilai rata-rata 77,79. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau memiliki pemahaman yang baik terhadap *bushu*.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pengajar, kedepannya dapat menekankan pembelajaran kanji dengan memperhatikan bentuk dan makna *bushu*.
2. Bagi pembelajar, kedepannya dapat memahami bentuk dan makna *bushu* pada kanji, bukan hanya sekedar mengetahui artinya saja.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, B. (2014). *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyadi, M. 2009. *Statistik Pendidikan. Prestasi Pustaka*. Jakarta

Saragih, F. A., & Yulia, L. (2018) pengaruh Pemahaman Bushu Terhadap Kemampuan Mengartikan Kanji. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Pembelajarannya*, 5 (2)

Kano. C. (1993). *Kanji 1000 Plus Intermediate Kanji Book. Vol. 1*. Tokyo: Bojisha.

Renariah. 2004. Mengingat Kanji melalui Bushu. *Jurnal FOKUS Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI*, 1 (2).

Sudjianto & Dahidi, A. (2009). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: kesaint Blanc

Sutedi. D. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora utama press.

ウラムバイラル, ツェツェグドラム (2005) 「モンゴル国立科学技術大学の学生が使用している漢字学習ストラテジー—漢字シラバスの作成に向けて—」 『日本言語文化研究会論集』 創刊号, pp. 201-228. [Uramubayaru, Tsetse. 2005, Strategi Pembelajaran Kanji yang digunakan oleh Mahasiswa Mongolia Universitas Nasional Sains dan Teknologi- Menuju Terciptanya Silabus Kanji. *Bahasa dan Budaya Jepang Asosiasi Riset Journal*. Edisi pertama, pp. 201-228.

Website :

Japan Foundation and Japan Educational Exchanges and Services. (2012). Japanese-Language Proficiency Test.